

PT INDO OIL PERKASA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN I
TANGGAL 31 MARET 2023**

**LAPORAN KEUANGAN TIDAK
DIAUDIT**

PT INDO OIL PERKASA Tbk

**QUARTERLY FINANCIAL REPORT I
DATE MARCH 31, 2023**

UNAUDITED

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board Of Directors' Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1	Consolidated Statements Of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comperhensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidates Statements Of Changes In Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements Of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-62	Notes To Consolidated Financial Statements



PT Indo Oil Perkasa Tbk.
Industri Minyak Kelapa



Head Office:

Jalan Raya Perning RT. 07 RW. 02, Perning
Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia

Phone : (0321) 367 1741

Homepage : www.indooolperkasa.com

Email : Corseclop@ioperkasa.com

Fax : (0321) 367 0749

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERTANGGAL 31 MARET 2023
SERTA UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INDO OIL PERKASA TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

- 1 Nama : Johan Widakdo Liem
Alamat Kantor : Jl.Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Jetis, Mojokerto - Jawa Timur
Alamat Domisili sesuai : Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008 Kel.Dukuh
KTP : Kupang Kec.Dukuh Kupang Surabaya - Jawa Timur
Nomor Telpn : 0811 306 424
Jabatan : Direktur Utama
- 2 Nama : Albert Widakdo Sutanto
Alamat Kantor : Jl.Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Jetis, Mojokerto - Jawa Timur
Alamat Domisili sesuai : Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008 Kel.Dukuh
KTP : Kupang Kec.Dukuh Kupang Surabaya - Jawa Timur
Nomor Telpn : 0812 2345 6424
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Menyatakan bahwa
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya :

Mojokerto, 18 April 2023

Johan Widakdo Liem
Direktur Utama



Albert Widakdo Sutanto
Direktur

PT INDO OIL PERKASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Maret 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	6.748.739.535	7.960.624.019	Cash on hand and banks
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	37.992.233.590	33.368.064.777	Trade account receivable from third parties
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	6	15.515.020.329	15.498.868.513	Other receivable from third parties
Persediaan	7	80.890.616.422	45.147.600.523	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	8,9	439.874.466	14.797.171.169	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	17a	1.071.567.832	1.707.699.423	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar		142.658.052.174	118.480.028.424	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				Non- Current Assets
Aset Tetap				Fixed assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.611.062.709 dan Rp 5.788.495.577 masing-masing tahun 2023 dan 2022)	10	48.648.343.853	38.296.374.133	(After deducting accumulated depreciation by Rp 8,611,062,709 and Rp 5,788,495,577 2023 and 2022 respectively)
Aset Hak-Guna				Right-of-Use assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.611.062.709 dan Rp 5.788.495.577 masing-masing tahun 2023 dan 2022)	11	1.036.108.206	1.053.669.362	(After deducting accumulated depreciation by Rp 8,611,062,709 and Rp 5,788,495,577 2023 and 2022 respectively)
Aset Pajak Tangguhan		152.301.863	152.301.862	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		49.836.753.922	39.502.345.357	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		192.494.806.096	157.982.373.781	TOTAL ASSETS
		Maret 2023	Desember 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	24.979.225.333	20.551.974.580	Trade accounts payable to third parties
Beban Akrua	14	680.309.923	686.927.858	Accrual expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	15	234.370.273	-	Income received in advance
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	16	110.000.000	110.000.000	Short-Term lease Liability to Related Parties
Utang Pajak	17	66.177.811	899.060.859	Payable Tax
Utang Bank	13	59.870.784.438	43.646.838.903	Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang			-	Long Term Liabilities
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			-	Due on one year
Utang Bank	13	1.580.636.165	1.747.194.865	Bank Loans
Utang Sewa Jangka Pendek		-	-	Short Term Lease Liability
Utang Pembelian Aset Tetap	19	765.782.625	334.356.385	Fixed asset purchase loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		88.287.286.568	67.976.353.450	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Pembiayaan Jangka Panjang		-	-	Liabilities long term financing loans
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	16	1.082.499.011	1.082.499.011	Long-Term lease Liability to Related Parties
Liabilitas Imbalan Pascakerja		163.944.000	163.944.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - After Deducted Part Due in One Year
Utang Bank	18	6.849.423.381	5.685.013.348	Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap	19	285.848.348	285.848.348	Fixed asset purchase loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.381.714.740	7.217.304.707	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		96.669.001.308	75.193.658.157	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal Rp 100 dan Rp 12.000.000 per Saham pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022				Share capital par value of Rp 100 and Rp 12,000,000 per Share on March 31, 2023 and December 31, 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor 454.000.000 Saham pada Tahun 2023 dan 640 Saham Tahun 2022	20 a	45.405.656.300	45.405.656.300	Issued and Paid-up Capital 454,000,000 Shares in 2023 and 640 Shares in 2022
Tambahan Modal Disetor	20 c	23.612.993.860	23.612.993.860	Additional Paid-up Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	20 b	1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		14.971.334.429	12.780.119.764	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	26	10.835.820.199	(10.054.300)	Other Comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		95.825.804.788	82.788.715.624	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		192.494.806.096	157.982.373.781	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023	31 Maret 2022	
PENJUALAN	21	133.697.994.187	117.358.734.785	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(122.855.629.470)	(107.024.016.258)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		10.842.364.717	10.334.718.527	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	23	(7.713.688.919)	(5.841.102.837)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	25	698.374.344	645.782.099	Other Income (Expense)
Beban Bunga dan Keuangan	24	(2.006.986.766)	(1.268.532.173)	Interest and Financial Expenses
Sub Jumlah		(9.022.301.341)	(6.463.852.911)	Subtotal
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.820.063.376	3.870.865.616	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefits (Expense):
Pajak Kini	17c	371.151.289	(217.974.000)	Current Tax
Pajak Tangguhan		-	-	Deferred Taxes
LABA TAHUN BERJALAN		2.191.214.665	3.652.891.616	CURRENT YEAR'S PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti		-	-	Remeasurement Benefit Employee
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.191.214.665	3.652.891.616	TOTAL COMPERHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-up Capital</i>	Cadangan Revaluasi <i>Revaluation Reserves</i>	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement Benefit Employee</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		<i>Jumlah/ Total</i>	
					Ditentukan Penggunanya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunanya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2021	45.400.000.000	23.600.550.000	-	(49.882.000)	454.000.000	7.656.855.099	77.101.350.799	Balance Of December, 31 2021
Pelaksanaan Waran	5.656.300	-	-	-	-	-	5.656.300	Exercise of warrants
Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran	-	12.443.860	-	-	-	-	12.443.860	Additional Paid-up Capital from the Exercise of Warrants
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	39.827.700	-	-	39.827.700	Other Comprehensive Income
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(1.148.528.265)	(1.148.528.265)	Cash Dividend
Sehubungan dengan Penawaran	-	-	-	-	-	-	-	In connection with
Umum Perdana Saham	-	-	-	-	-	-	-	the Initial Public Offering of Shares
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	546.000.000	6.271.792.930	6.817.792.930	Current Year Profit
Saldo per 31 Desember 2022	45.405.656.300	23.612.993.860	-	(10.054.300)	1.000.000.000	12.780.119.764	82.828.543.324	Balance of December 31 2022
Pelaksanaan Waran	-	-	-	-	-	-	-	Exercise of warrants
Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran	-	-	-	-	-	-	-	Additional Paid-up Capital from the Exercise of Warrants
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	10.845.874.499	-	-	-	10.845.874.499	Other Comprehensive Income
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	-	-	Cash Dividend
Sehubungan dengan Penawaran	-	-	-	-	-	-	-	In connection with
Umum Perdana Saham	-	-	-	-	-	-	-	the Initial Public Offering of Shares
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	2.191.214.665	2.191.214.665	Current Year Profit
Saldo per 31 Maret 2023	45.405.656.300	23.612.993.860	10.845.874.499	(10.054.300)	1.000.000.000	14.971.334.429	95.865.632.488	Balance March, 31 2023

PT INDO OIL PERKASA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

For the Periode Ended on March, 31 2023 dan 2022
(Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	129.268.367.947	490.518.186.566	Cash received from customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(158.101.147.067)		Cash paid to suppliers
dan Biaya Operasional Lainnya	-	(458.962.296.625)	Payment of Other Operating Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(2.485.759.174)	(4.538.917.557)	Payment to employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	-	27.016.972.384	Cash obtained from operations
Pembayaran Pajak Penghasilan	-	(2.717.742.520)	Payments of corporate income tax
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	698.374.344	(5.433.551.578)	Payment of interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(30.620.163.950)	18.865.678.286	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	12.186.482.598	(27.224.539.115)	Addition of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	12.186.482.598	(27.224.539.115)	Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank			Bank Loan
Penerimaan	65.780.009.547	68.364.664.700	Loan from Banks
Pembayaran	(48.558.212.679)	(55.329.591.045)	Bank Loan Repayment
Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	-	(100.000.000)	Payment Purchase of lease liability third parties
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	-	(467.771.608)	Debt Payment of Fixed Asset Purchases
Pembayaran Dividen	-	(1.148.528.265)	Dividend payment
Penambahan Modal Disetor	-	-	Increase in Paid-up Capital
Penerimaan Setoran Modal Melalui Pelaksanaan Waran	-	5.656.300	Receipt of capital deposits through the exercise of warrants
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Pelaksanaan Waran	-	12.443.860	Acceptance of Share Region in Relation to Exercise of Warrants
Penerimaan atas Agio Saham Bruto Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	-	-	Receipts of the Gross Share Region in Relation to Initial Public Offering
Pembayaran Emisi Saham	-	-	Share Emission Payment
Penerimaan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	-	-	Acceptance of capital deposits through offers Initial Public Shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	17.221.796.868	11.336.873.942	Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Bank	- 1.211.884.484	2.978.013.113	Net Increase in Cash & Bank
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.960.624.019	4.982.610.906	Cash and cash equivalents, beginning of year
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6.748.739.535	7.960.624.019	Cash and cash equivalents, end of year

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

1. Umum**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Indo Oil Perkasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta No. 50 tanggal 22 November 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0218355.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 10 Desember 2021. Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Desa Pening, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 74 dan 74 orang (Tidak diaudit). Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastris sebagai pengendali terakhir.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH

1. General**a. Establishment and General Information**

PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") was established on January 5, 2016, based on Deed No. 02 of Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0000334. AH.01.01. Year 2016 dated January 5, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 50 dated November 22, 2021 from Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. This amendment to the Articles of Association has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0218355. AH.01.11. Year 2021 Date December 10, 2021. The company is domiciled in Mojokerto, addressed at Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Pening Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of processing industry and large trade and retail. The Company started its commercial operations in 2017. Currently, the Company's main activity is to conduct business in the field of Copra Oil Processing and Trading. The number of employees of the Company on December 31, 2022 and December 31, 2021 was 74 and 74 people respectively (Unaudited). The company is incorporated in the Mandalindo Putra Perkasa business group with Mrs. Sulastris as the last controller.

b. Composition of the Board of Commissioners and Directors

Based on Deed No. 31 dated March 17, 2021 from Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0177922 Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021.

Notary in North Jakarta City, which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0177922 of 2021 dated March 19, 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

On September 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's management is as follows:

31 Maret 2023**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Sulastris
Sriyati Mangulahi Hutauruk

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Johan Widakdo Liem
Albert Widakdo Sutanto
Yonathan Widakdo Sutanto

Directors

*President Director
Director
Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Oil Perkasa Tbk No.24/SK/IOP/VII/2022 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan mengangkat Peter Surya Prabowo sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan mengganti surat keputusan sebelumnya, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Indo Oil Perkasa Tbk No.24/SK/IOP/VII/2022 dated July 7, 2022, the Company appointed Peter Surya Prabowo as Corporate Secretary, replacing the previous decree, effective from the date of the Decree of the Board of Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Oil Perkasa Tbk No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengangkat David Rachmat Duta sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Indo Oil Perkasa Tbk No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 dated June 14, 2021, the Company appointed David Rachmat Duta as Head of the Company's Internal Audit unit, effective from the date of the Decree of the Board of Directors.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor No. S-148/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 150.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disetujui untuk di terbitkan oleh direksi pada tanggal 18 April 2023

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah serta dinyatakan secara penuh kecuali dinyatakan lain

c. Public Offering of securities issued

By a letter from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) with number No. S-148/D.04/2021 dated Agustus, 27 2021 have been agreed to initial public offering of 150,000,000 shares to the public. On September 6, 2021, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

In September 6, 2021, 304,000,000 shares belonging to the founding shareholders have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Completion Of Financial Statements

The Financial Statements were authorized for issuance by the Board of Director on April, 18, 2023

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Compliance Statements**

The Financial Statements have been prepared in conformity with Indonesian financial Accounting Standards ("SAK")

b. Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements, except the cash flow statement, have been prepared based on the accrual concept used the concept of historical costs, except as provided in the notes to the relevant financial statements.

The cash flow statement is presented by the direct method, presenting cash receipts and expenditures and cash equivalents classified as operating, investing and financing activities.

Financial statements are submitted in rupiah and stated in full unless otherwise stated

c. Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan bagi Perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”.
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”.

d. Instrument Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset KeuanganPengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan

c. Amendment and Adjustment of Financial Accountant Standart Statement (PSAK)

Standart Akuntansi Keuangan (PSAK)
Application of the amendments and adjustments to the standard effective from January 1, 2022, as relevant to the Company, none substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material effect on the amounts reported for the current year are follows:

- *Amandement PSAK 22 “ Business Combination”*
- *Amandementt PSAK 57 “Provisy, Contingent Liabilities and Contingent Assets” about burdensome contracts - the cost of fulfilling contracts.*
- *Annual adjustment of PSAK 71 "Financial Instruments".*
- *Annual adjustment of PSAK 73 "Leases".*

d. Financial Instrument

A financial instrument was a contract that creates a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another.

(i) Financial AssetsOn Initial Recognition

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flow – whether solely from principal and interest payments. Financial assets are classified in two categories as follows:

- 1) Financial assets measured at amortized cost;*
- 2) Financial assets measured at fair value through profit and loss or through other comprehensive income.*

The Company determines the classification of such financial assets upon initial recognition and cannot make

tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui

changes after such initial application.

All financial assets are initially recognized at their fair value plus transaction costs, unless financial assets are recorded at fair value through profit and loss.

The Company's financial assets include cash and banks, accounts receivable and other receivables. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

Measurement after initial recognition

The measurement of financial assets after initial recognition depends on their classification as follows:

- 1) *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets measured by amortized cost are further measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, after deducting impairment. Amortized cost of acquisition is calculated by taking into account the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization is recorded in the income statement. Losses arising from impairment are also recognized on the income statement.

Financial assets measured by the Company's amortized cost consist of cash and banks, accounts receivable and miscellaneous receivables.

- 2) *Financial assets measured at fair value through profit and loss or*

penghasilan komprehensif lain.

through other comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at fair value through profit and loss or through other comprehensive income are further presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in income or other comprehensive income.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company has no financial assets measured at fair value through profit and loss or through other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara:
 - a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Derecognition

Financial asset (or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) ceases recognition when:

- 1) *The right to receive cash flows derived from such assets has expired; or*
- 2) *The Company has transferred their right to receive cash flows derived from assets or obligations to pay cash flows received in full without material delay to third parties in the "passthrough" agreement, and one of them:*
 - a) *the Company has transferred substantially all risks and benefits of the assets, or*
 - b) *The Company has not transferred or maintained substantially all risks and benefits of the assets, but has transferred control of the assets.*

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang

(ii) *Financial Liabilities**On Initial Recognition*

There is no change in the classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within of PSAK 71 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities measured by amortized cost.*
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit and loss or through other comprehensive income.*

The Company determines the classification of financial liabilities at the time of initial recognition.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had only financial liabilities measured at amortized acquisition cost.

Measurement after initial recognition

After initial recognition at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost of acquisition using the effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities have been discontinued when financial liabilities have ended.

(iii) *Financial Instrument Offsetting*

Financial assets and financial liabilities have been nullified and their net amounts have been reported on the statement of financial position when there is a legally enforceable right to mutually delist such recognized amounts and there is an intention to settle neto, or to realize assets and settle liabilities simultaneously. Enforceable rights shall not depend on future events and shall be enforceable

berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan pernyataan Standart Akuntansi Keuangan "PSAK" 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor

under normal business conditions and in the event of default, non-payment or bankruptcy of the Company or counterparties.

e. Impairment Of Financial Assets

In each reporting period, the Company assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since the initial recognition. conducting an assessment, the Company uses changes in the risk of default that occur throughout the estimated life of the financial instrument.

The Company applies the general approach of PSAK 71 to measure expected credit losses using an allowance for expected losses throughout its life for all accounts receivable and other financial assets.

In conducted the assessment, the Company compares the risk of default on financial instruments at the time of reporting date with the risk of default on financial instruments at the time of initial recognition and considers the fairness and availability of information, without cost or effort at the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicates an increase in credit risk since initial recognition.

f. Transaction with related parties

Related party term used in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard "PSAK" 7 concerning "Disclosure of Related Parties", entities or individuals categorized as related parties meet the following requirements:

- a. *The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity*

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

b. *An entity is related to a reporting entity if it satisfies any of the following:*

- i. *The reporting entity and entity have been members of the same business group (meaning that the parent, subsidiaries and subsequent subsidiaries have been related to other entities).*
- ii. *An entity is an associate or joint venture entity of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of a third entity*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of one of the reporting entities or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, the sponsoring entity is also associated with the reporting entity.*
- vi. *Entities jointly controlled or controlled by the person identified in letter (a).*
- vii. *The person identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).*
- viii. *The entity, or a member of a group of which the entity is a party, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.*

g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing di jabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dalam mata uang asing di jabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
USD	15.062	14.349
CNY	2.190	2.257

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen

g. Transactions and Description in Foreign Currency

Transaction in foreign currencies are translated into rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balance of monetary assets in a foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rates prevailing at the date

On December 31, 2023 and 2022, the central exchange rate from bank indonesia as follows :

	Maret, 31 2023	31 December 2022
USD	15.062	14.349
CNY	2.190	2.257

h. Inventory

Inventory is expressed according to the lowest value between acquisition price and net realizable value. The cost of acquisition is determined by the weighted average method.

i. Fixed Assets

Based on PSAK 16, "Fixed Assets", at the time of initial recognition, fixed assets are measured at acquisition costs which include purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing assets to the required location and condition.

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets are measured at acquisition cost minus accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Costs after initial acquisition are included in the carrying amount of the asset or recognized as separate assets, whichever is more appropriate, when it is likely that future economic benefits with respect to such assets will flow to the Company and such costs can be reliably measured. The carrying number of

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun	Presentase
Bangunan	20	5%
Mesin dan Peralatan Pabrik	8	12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Inventaris Kantor	4	25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

j. Aset Hak- Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan).

replaced parts ceased recognition in the year in which the replacement occurred. All repair and maintenance costs are charged into the income statement and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation during the estimated economic benefits of fixed assets as follows:

	Year	Presentase
Buliding	20	5%
Mechinary and Equipment	8	12,5%
Vehicle	8	12,5%
Office Inventory	4	25%

Maintenance and repair costs have been charged to the income statement and other comprehensive income at the time of occurrence, significant repair renovations are capitalized. When an asset is depreciated or disposed of, its cost and accumulated depreciation are excluded from the fixed asset group and the resulting profit or loss is reflected in the income statement and other comprehensive income for the period.

Fixed assets cease recognition upon disposal or no future economic benefit is expected from their use or disposal. Profit or loss arising from termination of recognition of an asset (calculated as the difference between the net amount of disposal proceeds and the carrying amount of fixed assets) is recognized in the income statement and other comprehensive income in the year the asset was discontinued.

j. Right of use assets

Based on PSAK 73, "Lease", the right-of-use asset is recognized on the date of commencement of the lease (the date the

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Pada pengukuran awal, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak- Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah dan Gudang Pabrik	20 Tahun

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

underlying asset is available for use). In the initial measurement of right-of-use assets, it is measured at acquisition costs which include the amount of initial measurement of lease liabilities, initial direct costs incurred, lease payments made before the start date minus lease incentives received and estimated costs in unloading and moving the underlying assets.

After initial recognition, right-of-use assets have been measured using a costing model where right-of-use assets are measured at acquisition cost minus accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation during the estimated economic benefit of the right-of-use asset as follows:

<u>Right of use asset</u>	<u>Lease term</u>
Land and Building	20 Years

Lease liability

On the date of commencement of the lease, the Company recognizes the lease liability as measured at the present value of the lease payments to be made during the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the interest rate on the working capital loan on the date of commencement of the lease. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect the accrual of interest and deducted for lease payments made. In addition, the carrying value of the lease obligation is remeasured if there is a modification, change in the term of the lease, change in the payment of the lease.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

k. Penurunan Nilai Aset Non- Keuangan

keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

l. Imbalan Pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat liabilitas

Short-Term Leases and Low-Value Asset Leases

The Company applies a short-term lease recognition exemption (for leases that have a term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term.

Company as a lessee

A lease where the Company does not transfer substantially all of the risks and benefits associated with ownership of an asset is classified as an operating lease. Rental income accrued is recorded in a straight line manner over the lease term and is included in the income statement due to the nature of its operation.

k. Impairment of non-financial assets

circumstances indicating that the carrying amount of an asset cannot be recovered. Impairment is recognized for the amount in which the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between the fair value of the asset minus the cost to sell or use value.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit to produce separate cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have decreased in value are reviewed for possible recovery from such impairment at each reporting date.

l. Employee benefits

For the year ended December 31, 2022, the Company recorded untaxed Post-employment

imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk

benefit liabilities based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021.

Based on PSAK 24, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized as the amount measured using a discount basis when workers have provided their services to the Company in an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from the Company's customary practices. In the calculation of liabilities, rewards must be discounted using the Projected Unit Credit method.

Severance pay for termination of employment contract is recognized if the Company commits to:

- a. Dismiss employee or a group of workers before the normal retirement date, or*
- b. Provide severance pay for workers who accept voluntary resignation offers.*

m. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Starting January 1, 2020, the Company has implemented PSAK 72 which requires revenue recognition to meet 5 analysis steps as follows:

- a. Identify contracts with customers.*
- b. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver*

- menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
 - d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
 - e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

goods or services that have different characteristics to customers.

- c. *The transaction price is the amount of compensation that an entity is entitled to as compensation for the delivery of goods or services promised to customers. If the reward promised in the contract contains a variable amount, the Company estimates the amount of such reward as the amount expected to be entitled to be received for the delivery of the promised goods or services to the customer minus the estimated amount of guaranteed performance of services to be paid during the contract period.*
- d. *Allocation of transaction prices to each execution obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different good or service promised in the contract. When not directly observable, relative stand-alone selling prices are estimated based on expected costs plus margins.*
- e. *Revenue recognition when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).*

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways :

- a. *A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- b. *A period of time (generally a promise to deliver services to (customers). For execution obligations fulfilled within a period of time, the Company selects the appropriate settlement size for the determination of the amount of revenue to be recognized for the fulfillment of the execution obligation.*

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized when the amount of receipts from the customer is less than the balance of the execution obligations that have been fulfilled.

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

A contractual obligation is recognized when the amount of receipts from the customer is more than the balance of the execution obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Accounts receivable" and contract liabilities are presented in "Deferred income".

Penjualan Barang**Sale of goods**

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

The Company recognizes revenue when the Company fulfills its execution obligations by transferring goods or services promised to customers. Assets are transferred when the customer gains control of those assets.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses

The load is recognized at the time of occurrence (accrual basis).

n. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

n. Income tax

Tax payable based on taxable profit for a year. Taxable profit differs from pre-tax profit as reported in the income statement and other comprehensive income because items of income or expenses are taxed or deducted in different years and items that have never been taxed or cannot be deducted. The tax expense is now determined based on taxable profit in the relevant period calculated based on the applicable tax rate.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak

Deferred tax is recognized for the temporary difference between the carrying amount of assets and liabilities in the Company's financial statements on the basis of imposition of tax used in the calculation of taxable profit.

tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari

Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all temporary deductible differences as long as it is likely that taxable profits will be available so that the temporary difference can be utilized. Deferred tax assets and liabilities are not recognized if temporary differences arise from the initial recognition (not of a business combination) of the assets and liabilities of a transaction that does not affect taxable profit or accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rate expected to apply in the period when the liability is settled or the asset is recovered at the tax rate (and tax regulations) that have been in effect or are substantively in effect at the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is likely that taxable profits are no longer available in sufficient quantities to compensate for some or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are mutually removed when the entity has a legally enforceable right to mutually remove current tax assets against current tax liabilities and when deferred tax assets and deferred tax liabilities are related to income tax imposed by the same taxing authority and different Companies that intend to recover current tax assets and liabilities on a net basis. Current and deferred taxes are recognized as expenses or income in profit or loss, except to the extent that income tax derived from transactions or events is recognized,

transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

o. Laba Per saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatsikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

excluding profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case taxes are also recognized beyond profits or losses arising from the initial accounting for the business combination. In the case of business combinations, the tax effect is included in the accounting of business combinations.

o. Earnings per share

Based on PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to owners of the parent entity by the weighted average amount of shares outstanding in the relevant year adjusted for the number of common shares repurchased.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributed to owners of the parent entity by the weighted average number of common shares adjusted for the impact of all dilutive common stock potential securities.

3. ACCOUNTING CRITICAL CONSIDERATIONS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, described in Note 2, directors are required to make considerations, estimates and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities that are not available from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.

The underlying estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. A revision of an accounting estimate is recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the revised period and a future period if the revision affects both periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan

Critical Considerations in the Application of Accounting Policy

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, no critical consideration has had a significant impact on the amounts recognized in the financial statements, other than the presentation of the estimates set out below:

Sources of Uncertainty Estimation

Key assumptions regarding the future and other major sources of estimated uncertainty at the end of the reporting period, which carry significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in subsequent reporting periods are described below:

Asset Debasingment

Testing of impairment is carried out if there is an indication of impairment. Determination of an asset's use value requires an estimate of the cash flows expected to result from the use of the asset (cash generating units) and the sale of that asset as well as the appropriate discount rate to determine its present value.

Although the assumptions used in estimating the use value of assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of recoverable amounts and consequently impairment losses incurred will have an impact on operating results.

Based on management's consideration, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

Estimated Economic Useful Life of Rights-to-Use Assets and Fixed Assets

Based on PSAK 16 and 73, the useful life of each fixed asset and right-of-use asset of the Company

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

is determined based on the expected usefulness of the use of the asset. This estimate is determined based on internal technical evaluation and experience of similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on asset usage. However, it is possible that future operating results may be significantly affected by changes in the number and recording period of expenses caused by changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets and right-of-use assets can affect the amount of recognized depreciation expense and impairment of the carrying value of fixed assets and right-of-use assets.

The carrying values of fixed assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 10 and 11.

4. KAS DAN BANK

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Kas			Cash
Kas Kecil	54.355.235	18.341.728	Petty Cash
Sub Jumlah	54.355.235	18.341.728	Total Cash
Bank			BANK
Rupiah			Rupiah
Bank MNC	10.608.080	3.160.916.561	MNC Bank
Bank Central Asia	1.713.679.289	2.511.356.892	Bank Centra Asia
Bank Negara Indonesia	10.868.086	424.615.454	Bank Negara Indonesia
Bank UOB	1.342.672.908	-	UOB Bank
Sub Jumlah	3.077.828.362	6.096.888.907	Total Cash In Bank
Deposito			Deposits
Bank UOB	2.850.000.000	-	UOB Bank
Sub Jumlah	2.850.000.000	-	Total cash in Deposits Bank
Valuta Asing			Foreign Currency
Bank Negara Indonesia	24.338.534	6.779.746	Bank Negara Indonesia
Bank MNC	32.853.536	1.838.613.638	MNC Bank
Bank UOB	709.363.868	-	UOB Bank
Sub Jumlah	766.555.938	1.845.393.384	Total Cash Foreign Currency in Bank
Jumlah	6.748.739.535	7.960.624.019	Total Cash & Bank

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Piutang Ekspor		
!Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	3.770.072.749,00	2.107.414.775
!Edenor Oleochemicals (M) Sdn., Bhd	-	676.700.321
!Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	6.532.273.434,00	7.391.287.310
!Patum Vegetable Oil Co. Ltd	-	3.227.545.273
!PGEO Edible Oils Sdn., Bhd	3.711.953.615,00	-
!Socita Sarl	404.082.515,00	-
!Somapro Madagascar	-	571.534.123
!Premium Vegetable Oil Sdn., Bhd	5.450.916.661,00	3.391.888.562
Sub Jumlah	19.869.298.974,00	17.366.370.364,00
Piutang Lokal		
PT Silk Chain Indonesia	8.840.066.943,00	11.494.342.311
!PT New Hope Indonesia	2.194.634.759,00	2.345.263.382
!PT Barco	459.925.930,00	440.368.820
!Ny. Dewi Kartika Pratiwi	1.076.263.797,00	1.042.273.500
PT Bonanza Megah	-	779.220.000
!PT Cargill Indonesia	1.255.950.180,00	399.041.500
PT Berkat Agri Raya	156.547.000,00	-
PT Haida Agriculture Indonesia	448.555.107,00	-
!CV Mascot	3.344.652.000,00	-
!PT Sari Mas Permai	845.154.000,00	-
Sub Jumlah	18.621.749.716,00	16.500.509.513,00
Sub Jumlah Bruto	38.491.048.690,00	33.866.879.877,00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(498.815.100,00)	(498.815.100,00)
Jumlah Bersih	37.992.233.590,00	33.368.064.777,00

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut
:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
JATUH TEMPO			Duedate
1-30 hari	34.375.012.560,00	30.511.358.122,00	1-30 Days
31-60 hari	4.116.036.130,00	3.355.521.755,00	31-60 Days
60-90 hari	-	-	60-90 Days
>90 hari	-	-	> 90 Days
Jumlah	38.491.048.690,00	33.866.879.877,00	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	- 498.815.100,00	- 498.815.100,00	Subtotal Gross Account Receivable
Jumlah Bersih	37.992.233.590,00	33.368.064.777,00	Total

5. TRADE RECEIVABLES, THRID PARTIES

Accounts Receivable Export
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd
Edenor Oleochemicals (M) Sdn., Bhd
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd
Patum Vegetable Oil Co. Ltd
PGEO Edible Oils Sdn., Bhd
Socita Sarl
Somapro Madagascar
Premium Vegetable Oil Sdn., Bhd
Subtotal
Accounts Receivable Domestic
PT Silk Chain Indonesia
PT New Hope Indonesia
PT Barco
Ny. Dewi Kartika Pratiwi
PT Bonanza Megah
PT Cargill Indonesia
PT Berkat Agri Raya
PT Haida Agriculture Indonesia
CV Mascot
PT Sari Mas Permai
Subtotal
Subtotal Gross Account Receivable
Allowance for Impairment Loss
Total

Details of the age of trade receivables are as follows:

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Mutasi cadangan penurunan nilai		<i>Movement of trade accounts receivable:</i>	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:			<i>Movement of allowance of impairment loss:</i>
Saldo Awal	1.701.401.562	1.701.401.562	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Pengurangan)			<i>Additional allowance</i>
Pencadangan	<u>(1.202.586.462)</u>	<u>(1.202.586.462)</u>	
Jumlah	<u>498.815.100</u>	<u>498.815.100</u>	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.		<i>The mutation of the company's impairment loss reserves uses the expected credit loss model, which uses the credit loss model that occurs to measure the allowance for impairment of trade receivables.</i>	
Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang asing :		<i>Details of Accounts Receivable based on foreign currency:</i>	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang:			Details of Accounts Receivable based on foreign currency:
Dollar Amerika Serikat	19.869.298.974	17.366.370.364	Dollars USD
Rupiah	<u>18.621.749.716</u>	<u>16.500.509.513</u>	Rupiah (IDR)
Jumlah	<u>38.491.048.690</u>	<u>33.866.879.877</u>	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(498.815.100)</u>	<u>(498.815.100)</u>	Subtotal Gross Account Receivable
Jumlah Bersih	<u>37.992.233.590</u>	<u>33.368.064.777</u>	Total
6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA		6. OTHER RECEIVABLES FROM THRID PARTIES	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Piutang lain-lain dari Pihak Ketiga			Other Receivabel, Third Parties
Karyawan	-	1.499.000	Employee
PT Asuransi Bintang Tbk	15.485.778.846	15.485.778.846	PT Asuransi Bintang Tbk

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

PT Silk Chains Indonesia	29.241.483	11.590.667	PT Silk Chains Indonesia
Jumlah	15.515.020.329	15.498.868.513	Total
Pada tanggal 04 Juli 2022 telah terjadi kebakaran yang berdapak pada bangunan sebesar Rp 1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.521 sehingga total dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650. Perusahaan juga sudah melakukan claim asuransi kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan total dana claim yang sudah disetujui pihak asuransi sebesar Rp 26.110.778.846 dan dana claim yang sudah dibayarkan asuransi sebesar Rp 10.625.000.000 sehingga perusahaan masih mencatatkan piutang claim asuransi sebesar Rp 15.485.778.846.		<i>On July 04, 2022, there was a fire in the building with the amount of loss Rp. 1.395.908.340, mechine Rp.6.560.420.790 and invontory Rp. 31.556.474.521. the totaly loss of fire reaches Rp. 39.512.803.650. The Company has also made an insurance claim to PT Asuransi Bintang Tbk with a total claim fund that has been approved by the insurance party of Rp 26,110,778,846 and a claim fund that has been paid by insurance of Rp. 10,625,000,000 so that the company still records insurance claim receivables of Rp 15,485,778,846.</i>	

7. PERSEDIAAN**7. INVENTORY**

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Persediaan			Inventories
Bahan Baku	65.932.608.155	35.353.069.030	Raw Material
Barang Jadi	14.958.008.267	9.794.531.493	Finish Goods
Jumlah	80.890.616.422	45.147.600.523	Total Inventories

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kopra dan bungkil yang siap untuk dijual.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.200.000.000 dan Rp 27.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Raw material inventory is inventory that will be used in the production process in the form of copra. The finished goods inventory is a supply of copra oil and oilcake ready for sale.

Inventory is insured to PT Asuransi Bintang Tbk against the risks of fire, damage, theft, and other risks with an insured amount of IDR 27,200,000,000 and IDR 27,000,000,000 respectively on December 31, 2022 and 2021.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pembelian Aset Tetap	418.111.463	14.772.523.450
Jumlah	418.111.463	14.772.523.450

Purchase of Fixed Assets

Uang muka pembelian atas pengadaan mesin untuk proses pengisian minyak dan pengadaan pembaruan perlengkapan inventaris.

Prepaid purchase on the procurement of machines for the oil filling process and the procurement of inventory equipment updates.

9. ASURANSI DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Asuransi	21.763.003	24.647.719
Jumlah	21.763.003	24.647.719

Assurance

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	31 March 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ Ending <i>Balance</i>	
Nilai Perolehan						<i>Acquisition Value</i>
Bangunan	10.807.875.960	240.000.000		2.385.854.191	13.433.730.151	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	13.667.426.722	2.311.765.637		11.188.464.407	27.167.656.766	<i>Machinery and Equipmnet</i>
Kendaraan	2.582.329.361	542.433.000			3.124.762.361	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	872.019.614		4.410.766		867.608.848	<i>Furniture office and Laboratory</i>
Aset dalam Penyelesaian	18.867.472.769		2.311.765.637	-	14.389.848.898	<i>Assets Under Construction</i>
Jumlah	46.797.124.426	3.094.198.637	2.316.176.403	11.408.460.364	58.983.607.024	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	1.744.894.886	356.251.284			2.101.146.170	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	5.152.401.982	1.375.694.641			6.528.096.623	<i>Machinery and Equipmnet</i>
Kendaraan	1.002.470.832	85.565.090			1.088.035.922	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	600.982.596	17.001.860			617.984.456	<i>Furniture office and Laboratory</i>
Jumlah	8.500.750.296	1.834.512.875	-	-	10.335.263.171	<i>Total</i>
Nilai Buku	38.296.374.130				48.648.343.853	<i>Carrying Amount</i>

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

31 December 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai Perolehan					<i>Acquisition Value</i>
Bangunan	8.891.730.000	3.312.054.300	-	1.801.172.051	10.402.612.249
Mesin dan Peralatan Pabrik	17.386.667.229	6.465.199.775	-	10.184.440.281	13.667.426.723
Kendaraan	1.422.291.123	1.160.038.238	-	-	2.582.329.361
Inventaris Kantor	709.366.255	162.653.359	-	-	872.019.614
Aset dalam Penyelesaian	1.685.324.327	17.182.148.443	-	-	18.867.472.770
Jumlah	30.095.378.934	28.282.094.115	-	-	46.391.860.717
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	1.256.672.997	488.221.891	405.263.711	-	1.339.631.177
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.236.952.240	2.539.469.232	3.624.019.494	-	5.152.401.978
Kendaraan	699.069.644	303.401.188	-	-	1.002.470.832
Inventaris Kantor	418.367.829	182.614.768	-	-	600.982.597
Jumlah	8.611.062.710	3.513.707.079	4.029.283.205	-	8.095.486.584
Nilai Buku	21.484.316.224				38.296.374.133

Aset dalam Penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 berupa Mesin berdasarkan perjanjian No. T22/564R3/IOP/QYS tanggal 10 Oktober 2022, No. T 0438R1/2022 dan No. T 0449/2022 tanggal 15 November 2022 antara Perusahaan dengan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd. Sampai dengan 31 Desember 2022, persentase penyelesaian atas pekerjaan mesin tersebut sebesar 70%.

Berdasarkan evaluasi manajemen, pada periode pelaporan keuangan kuartal pertama pihak manajemen telah merevaluasi aset berdasarkan pelaporan appraisal dari KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan pada nomor lapran 00250/2.0041-00/PI/02/0431/1/XII/2022 Pada tanggal 01 Desember 2022

Aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.832.500.000 dan Rp 10.932.500.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Assets in Settlement on December 31, 2022 in the form of Machines under the agreement No. T22/564R3/IOP/QYS dated October 10, 2022, No. T 0438R1/2022 and No. T 0449/2022 dated November 15, 2022 between the Company and Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd. As of December 31, 2022, the percentage of completion of the machine work is 70%.

Based on management's evaluation, in the first quarter financial reporting period, the management has revalued assets based on appraisal reporting from KJPP Dasa'at, Yudistira and Rekan at report number 00250/2.0041-00/PI/02/0431/1/XII/2022 on December 01, 2022

Assets in the form of buildings and machinery are insured to PT Asuransi Bintang Tbk against the risks of fire, damage, theft, and other risks with an insured amount of IDR 15,832,500,000 and IDR 10,932,500,000 respectively on December 31, 2022 and 2021.

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no fixed assets that have been fully depreciated and are still in use.

11. ASET HAK GUNA**11. RIGHT OF USE ASSETS**

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Aset Hak Guna			Right Of Use Addets
			<i>Acquisition Value</i>
Harga perolehan	1.404.892.483	1.404.892.483	
			<i>Accumulated Depreciation</i>
Akumulasi Penyusutan	(368.784.277)	(351.223.121)	
Jumlah	1.036.108.206	1.053.669.362	Total

Aset Hak-Guna merupakan sewa lahan dan gudang berlokasi di Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua sepuluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Right of use assets is a land lease and warehouse located in Parning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency with a period of 20 (twenty) years from January 2, 2018 to December 31, 2037 with lesse payments made every year.

Beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp70.244.625 dan Rp150.152.473 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan.

Depreciation expense of rights-of-use assets amounting to Rp70,244,625 and Rp150,152,473 was allocated to the Cost of Goods Sold account.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**12. TRADE PAYABLES THRID PARTIES**

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Utang Usaha			Accounts Payable
CV Mascot	2.373.779.400	-	<i>CV Mascot</i>
PT Agro Usaha Tama	191.256.750	-	<i>PT Agro Usaha Tama</i>
PT Biru Persada Utama	1.891.816.956	2.730.859.740	<i>PT Biru Persada Utama</i>
PT Coconesia Makmur	1.687.879.129	107.914.257	<i>PT Coconesia Makmur</i>
PT Royalindo Zen Moire	257.984.670	-	<i>PT Royalindo Zen Moire</i>
			<i>PT Sahati Hamparan</i>
PT Sahati Hamparan Tangguh	110.146.410	1.128.491.127	<i>Tangguh</i>
PT Sam Industri Grup	33.377.200	-	<i>PT Sam Industri Grup</i>
			<i>PT Shanico Makmur</i>
PT Shanico Makmur Gemilang	815.184.000	-	<i>Gemilang</i>
PT Tri Jaya Tangguh	1.204.352.220	1.760.600.415	<i>PT Tri Jaya Tangguh</i>
			<i>PT Rajawali Megah</i>
PT Rajawali Megah Semesta	-	1.125.393.993	<i>Semesta</i>
			<i>PT Surya Trimegah</i>
PT Surya Trimegah Wisesa	-	839.249.435	<i>Wisesa</i>
PT Sinar Gemilang Abadi	-	607.022.758	<i>PT Sinar Gemilang Abadi</i>

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

PT Panca Makmur Grub	-	83.944.460	<i>PT Panca Makmur Grub</i>
PT Shionchem Globalindo	-	9.335.123.865	<i>PT Shionchem Globalindo</i>
Tn. Ahmad Yusuf	1.254.611.218	-	<i>Tn. Ahmad Yusuf</i>
Tn. Meksi	1.602.100.496	-	<i>Tn. Ahmad Yusuf</i>
Tn. Ammirudin	5.815.816.854	-	<i>Tn. Amirudin</i>
Tn. Noto Sutikno	3.125.455.095	116.822.320	<i>Tn. Noto Sutikno</i>
Hutang Lain-Lain dibawah Rp. 1000.000.000	4.615.464.935	2.716.552.210	<i>Other Account Payable under Rp. 1.000.000.000</i>
Jumlah	24.979.225.333	20.551.974.580	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

Aging trade accounts payable :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Jatuh tempo			<i>Duedate</i>
1-30 hari	20.363.760.398	11.161.375.435	<i>1-30 Days</i>
31-60 hari	4.615.464.935	9.390.599.145	<i>31-60 Days</i>
61-90 hari			<i>61-90 Days</i>
Jumlah	24.979.225.333	20.551.974.580	Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**13. BANK LOANS- SHORT TERM**

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-Term Bank Debt
Bank MNC	(35.720.064)	41.072.168.262	<i>MNC Bank</i>
Bank CIMB Niaga	2.556.554.501	2.574.670.641	<i>CIMB Niaga Bank</i>
Bank UOB	57.349.950.001	-	<i>UOB Bank</i>
Bank Permata	-	-	<i>Permata Bank</i>
Jumlah Hutang Bank Jangka Pendek	59.870.784.438	45.646.838.903	Total Short-Term Bank Debt

Bank MNC Internasional

Plafon : Rp 18.000.000.000

Jenis : Kredit Modal Kerja

Kredit : 12 Bulan, terhitung sejak jatuh
Waktu tempo 30 Maret 2022 sampai
dengan 29 Maret 2023

:

MNC International Bank

Plafon : Rp 18.000.000.000

Credits type : Working Capital Credit

*Term : 12 Months, starting from March
30, 2022 to March 29, 2023*

Interest : 10% p.a

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Suku : 10% p.a
Bunga : 0,25% p.a dari maksimum kredit,
Provisi : proporsional jangka waktu kredit

Agunan

- Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik.
- Pabrik di Jalan Raya Parning no 157-158 KM 39, Desa Parning, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto).
- Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp14.000.000.000.
- Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000.
- *Corporate Guarantee* an PT Mandalindo Putra Perkasa.

Provisy : 0,25% p.a from limit ,propotional credit term

Secured :

- *Warehouse Building on Lintas Timur street, Sukadana, Lampung, Lampung Province, Lampung.SHM No 396,397 ownership name Tan Bun Tik.*
- *Building Factory Parning street, No. 157-158 KM 39, Parning, Jetis, Mojokerto city, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. ownership name Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem and Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 ownership name Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 ownership name Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (Land ownership will be changed ownership on Tan Bun Tik and Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem and Yonathan Widakdo Sutanto).*
- *Inventory nominal Rp65.000.000.000 and receivable nominal Rp14.000.000.000.*
- *Inventory of PT Mandalindo Tata Perkasa nominal Rp15.000.000.000.*
- *Corporate Guarantee of PT Mandalindo Putra Perkasa.*

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Plafon : Rp 40.000.000.000
Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu : 12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 29 Maret 2023
Suku Bunga : 10% p.a
Provisi : 0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit
Agunan :

- Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik.
- Pabrik di Jalan Raya Parning no 157-158 KM 39, Desa Parning, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto).
- Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp14.000.000.000.
- Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000.
- *Corporate Guarantee* an PT Mandalindo Putra Perkasa.

Plafon : *Rp 40.000.000.000*
Credit type : *Working Capital Credit*
Term : *12 Months, starting from March 30, 2022 to March 29, 2023*
Interest : *10% p.a*
Provisy : *0,25% p.a from limit ,propotional credit term*
Secured :

- *Warehouse Building on Lintas Timur street, Sukadana, Lampung, Lampung Province, Lampung.SHM No 396,397 ownership name Tan Bun Tik.*
- *Building Factory Parning street, No. 157-158 KM 39, Parning, Jetis, Mojokerto city, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. ownership name Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem and Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 ownership name Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 ownership name Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (Land ownership will be changed ownership on Tan Bun Tik and Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem and Yonathan Widakdo Sutanto).*
- *Inventory nominal Rp65.000.000.000 and receivable nominal Rp14.000.000.000.*
- *Inventory of PT Mandalindo Tata Perkasa nominal Rp15.000.000.000.*
- *Corporate Guarantee of PT Mandalindo Putra Perkasa.*

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Plafon : Rp 40.000.000.000
Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja
12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo
Jangka Waktu : 30 Maret 2022 sampai dengan 29
Maret 2023

Suku Bunga : 10% p.a
Provisi : 0,25% p.a dari maksimum kredit,
proporsional jangka waktu kredit

Agunan : • Gudang di Jalan Raya Lintas
Timur, Kec Sukadana, Kab
Lampung, Provinsi Lampung,
Lampung.SHM No 396,397 an
Tan Bun Tik.

- Pabrik di Jalan Raya Parning no
157-158 KM 39, Desa Parning,
Kec Jetis, Mojokerto, SHM No
197, 198, 199. 53, 223, 306, 305,
304, 214, 212, 210. an Tan Bun
Tik, Ghandi Widagdo Sutanto,
Johan Widakdo Liem dan
Yonathan Widakdo Sutanto.
SHM No 296,297,300 an Tan
Bun Tik dan SHM No
418,508,509 an Tan Bun Tik dan
Tan Iwan Sutanto (akan dibalik
nama ke an Tan Bun Tik dan
Ghandi Widagdo Sutanto, Johan
Widakdo Liem dan Yonathan
Widakdo Sutanto).

- Persediaan senilai
Rp65.000.000.000 dan piutang
senilai Rp14.000.000.000.
- Persediaan an PT Mandalindo

Plafon : Rp 40.000.000.000

Credit type : Kredit Modal Kerja

*Term : 12 Months, starting from March
30, 2022 to March 29, 2023*

Suku Bunga : 10% p.a

*Provisi : 0,25% p.a from limit ,propotional
credit term*

*Agunan : • Warehouse Building on
Lintas Timur street,
Sukadana, Lampung,
Lampung Province,
Lampung.SHM No 396,397
ownership name Tan Bun
Tik.*

- Building Factory Parning
street, No. 157-158 KM 39,
Parning, Jetis, Mojokerto
city, SHM No 197, 198, 199.
53, 223, 306, 305, 304, 214,
212, 210. ownership name
Tan Bun Tik, Ghandi
Widagdo Sutanto, Johan
Widakdo Liem and
Yonathan Widakdo Sutanto.
SHM No 296,297,300
ownership name Tan
Bun Tik dan SHM No
418,508,509 ownership
name Tan Bun Tik dan Tan
Iwan Sutanto (Land
ownership will be changed
ownership on Tan Bun Tik
and Ghandi Widagdo
Sutanto, Johan Widakdo
Liem and Yonathan
Widakdo Sutanto).*

- Inventory nominal
Rp65.000.000.000 and*

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

	Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000.		<i>receivable nominal Rp14.000.000.000.</i>
	• <i>Corporate Guarantee</i> an PT Mandalindo Putra Perkasa.		• <i>Inventory of PT Mandalindo Tata Perkasa nominal Rp15.000.000.000.</i> • <i>Corporate Guarantee of PT Mandalindo Putra Perkasa</i>
Plafon	: USD 1,200,000	<i>Plafon</i>	: <i>USD 1,200,000</i>
Jenis Kredit	: Wesel Export Sublimit Diskonto Wesel	<i>Credit type</i>	: <i>Wesel Export Sublimit Diskonto Wesel</i>
Jangka Waktu	: 12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 29 Maret 2023	<i>Term</i>	: <i>12 Months, starting from March 30, 2022 to March 29, 2023</i>
Suku Bunga	: Sesuai ketentuan <i>Trade Finance</i>	<i>Interest</i>	: <i>Accotding to Trade Finance</i>
Agunan	• Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik. • Pabrik di Jalan Raya Parning no 157-158 KM 39, Desa Parning, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto) • Persediaan senilai	<i>Secured</i>	• <i>Warehouse Building on Lintas Timur street, Sukadana, Lampung, Lampung Province, Lampung.SHM No 396,397 ownership name Tan Bun Tik.</i> • <i>Building Factory Parning street, No. 157-158 KM 39, Parning, Jetis, Mojokerto city, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. ownership name Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem and Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 ownership name Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 ownership name Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (Land ownership will be changed ownership on Tan Bun Tik and Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem and Yonathan Widakdo Sutanto).</i>

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

- Rp65.000.000.000 dan piutang
senilai Rp14.000.000.000.
- Persediaan an PT Mandalindo
Tata Perkasa senilai
Rp15.000.000.000.
- *Corporate Guarantee* an PT
Mandalindo Putra Perkasa.

- *Inventory nominal*
Rp65.000.000.000 and
receivable nominal
Rp14.000.000.000.
- *Inventory of PT*
Mandalindo Tata Perkasa
nominal Rp15.000.000.000.
- *Corporate Guarantee of PT*
Mandalindo Putra Perkasa

Plafon : Rp 1.500.000.000

Plafon : Rp 1.500.000.000

National : USD 1,337,500

National : USD 1,337,500

Plafond : USD 107,000

Plafond

Plafound Lines : Derivatif Line/Rorex Line

Plafound Lines : USD 107,000

Jenis : Maximal 3 Bulan

Credit Type : Derivatif Line/Rorex Line

Kredit : 12 Bulan, terhitung sejak jatuh

Tenor : Maximum 3 Mounths

Tenor : tempo 30 Maret 2022 sampai
Forward dengan 29 Maret 2023

Forward : 12 Months, starting from March
30, 2022 to March 29, 2023

Jangka : 8%
Waktu

Term : 8%

Credit Risk Factor : • Gudang di Jalan Raya Lintas
Timur, Kec Sukadana, Kab
Lampung, Provinsi Lampung,
Lampung.SHM No 396,397 an
Tan Bun Tik.

Credit Risk Factor : • Warehouse Building on
Lintas Timur street,
Sukadana, Lampung,
Lampung Province,
Lampung.SHM No 396,397
ownership name Tan Bun
Tik.

Agunan : • Pabrik di Jalan Raya Parning
no 157-158 KM 39, Desa
Parning, Kec Jetis, Mojokerto,
SHM No 197, 198, 199. 53,
223, 306, 305, 304, 214, 212,
210. an Tan Bun Tik, Ghandi
Widagdo Sutanto, Johan
Widakdo Liem dan Yonathan
Widakdo Sutanto. SHM No
296,297,300 an Tan
Bun Tik dan SHM No

• *Building Factory Parning*
street, No. 157-158 KM 39,
Parning, Jetis, Mojokerto
city, SHM No 197, 198, 199.
53, 223, 306, 305, 304, 214,
212, 210. ownership name
Tan Bun Tik, Ghandi
Widagdo Sutanto, Johan
Widakdo Liem and
Yonathan Widakdo Sutanto.
SHM No 296,297,300
ownership name Tan
Bun Tik dan SHM No

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto).

- Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp14.000.000.000.
- Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000.
- *Corporate Guarantee* an PT Mandalindo Putra Perkasa.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

- a) Menyerahkan kepada Bank laporan-laporan sebagai berikut:
 - a. Laporan keuangan inhouse 3 (tiga) laporan keuangan inhouse 3 (tiga) bulanan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan;
 - b. laporan keuangan tahunan (audited) selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan;
- b) Wajib menjaga dan kondisi keuangan nasabah agar:
 - a. Loan/EBITDA Konsolidasi $< 3,5x$;
 - b. DER Konsolidasi $< 1,25x$;
 - c. DSCR Konsolidasi $> 2,5x$
 - d. Interest Coverage Konsolidasi $> 3,0x$
- c) Melakukan penilaian kembali (re-appraisal) atas jaminan setiap 2 (dua) tahun sekali, apabila terdapat perburukan kolektibilitas maka dilakukan re-appraisal setahun sekali.
- d) Memberikan ijin kepada MNC Bank/pihak yang ditunjuk oleh Bank secara periodik atau sewaktu-waktu untuk melakukan pemeriksaan di Lokasi Usaha dan Lokasi Jaminan.

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

418,508,509 ownership name Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (Land ownership will be changed ownership on Tan Bun Tik and Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem and Yonathan Widakdo Sutanto).

- Inventory nominal Rp65.000.000.000 and receivable nominal Rp14.000.000.000.
- Inventory of PT Mandalindo Tata Perkasa nominal Rp15.000.000.000.
- *Corporate Guarantee of PT Mandalindo Putra Perkasa*

The credit facility has not been paid off, the Company is required to:

- a) Submit to the Bank the following reports:
 - a. Inhouse financial statements 3 (three) monthly inhouse financial statements no later than 30 (thirty) days from the end of the reporting period;
 - b. Annual Financial Report (Audited) no later than 90 (ninety) days from the end of the reporting period.
- b) Company have to maintaining financial condition as :
 - a. Loan/ EBITDA consolidated $< 3,5x$;
 - b. DER consolidated $< 1,25x$;
 - c. DSCR consolidated $> 2,5x$
 - d. Interest coverage consolidated $> 3,0x$
- c) Re-appraisal of guarantee every 2 years, if there is a worsening of collectibility, re-appraisal is carried out once a year.
- d) Provide permission to MNC Bank / parties appointed by the Bank periodically or at any time to conduct checks at the Business Location and Guarantee Location.

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

- e) *Cross Default dan Cross Collateral* antara PT Indo Oil Perkasa Tbk dan PT Mandalindo Tata Perkasa.
- f) Wajib mengaktifkan rekening di MNC Bank untuk transaksi operasional perusahaan. Transaksi bisnis minimal 80% dari omset melalui MNC Bank.
- g) PT Indo Oil Perkasa wajib melakukan RUPS untuk meminta persetujuan kepada pemegang saham untuk penjaminan tambahan fidusia, pelaksanaan RUPS maksimal dilakukan tgl 31 Mei 2022.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a) melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur;
- b) melakukan akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain;
- c) melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi;
- d) melakukan divestasi;
- e) memberikan pinjaman kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham Debitur;
- f) memperoleh pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha perseroan;
- g) melakukan perubahan anggaran dasar Debitur;
- h) menggadaikan atau membebankan atau menjadikan jaminan atas saham Debitur pada pihak lain;
- i) menjual, membebankan, atau melepaskan sebagian besar aset Debitur kepada pihak lain, atau menjadi penjamin (*borg*) bagi pihak lain;
- j) mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau instrumen-instrumen sejenis lainnya;
- k) mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (*capital expenditure*) kecuali berhubungan dengan kegiatan usaha perseroan.

Bank CIMB Niaga

- a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 30 Maret 2022:

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

- e) *Cross Default and Cross Collateral* between PT Indo Oil Perkasa Tbk and PT Mandalindo Tata Perkasa.
- f) *Company must be activate an account at MNC Bank for company operational transactions. Business transactions of at least 80% of turnover through MNC Bank.*
- g) *PT Indo Oil Perkasa is required to conduct a GMS to seek approval from shareholders for additional fiduciary guarantees, the maximum GMS implementation is carried out on the date May 31, 2022.*

The Company shall not do any of the following, without the prior written consent of the Bank:

- a) make changes in the aims and objectives and business activities of the Debtor;*
- b) make acquisitions or investments/investments in other companies;*
- c) conduct mergers or consolidations;*
- d) divest;*
- e) provide loans to the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders of the Debtor;*
- f) obtain new loans or additional loans from other parties except in connection with the Company's business activities;*
- g) make changes to the Debtor's articles of association;*
- h) procure or charge or make security for the Debtor's shares to another party;*
- i) sell, encumber, or dispose of a substantial portion of the Debtor's assets to another party, or become a guarantor (borg) for another party;*
- j) issue new shares, options, warrants, or other similar instruments;*
- k) cause or agree to cause capital expenditure unless related to the Company's business activities.*

CIMB Niaga Bank

- a) *Based on Credit Agreement Letter Number 213/PKEBB/JATIM/2022 dated March 30, 2022:*

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Plafon : Rp 2.600.000.000

Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja

Jangka Waktu : 12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 31 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2023

Suku Bunga : 7,5% p.a

Provisi : 0,5% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit

Agunan :

- Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya sebagaimana dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 257 dan 43.

Bank Negara Indonesia

- a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 035/SPM/PK-KMK/2017 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon : Rp 4.000.000.000

Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja

Jangka Waktu : 4 Tahun, terhitung sejak jatuh tempo 28 September 2017 sampai dengan 27 September 2021

Suku Bunga : 11,75% p.a

Provisi : 0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit

Agunan :

- Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.
- Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan

Plafon : Rp 2.600.000.000

Credit Type : Working Capital Credit

Term : 12 Months, starting from March 30, 2022 to March 30, 2023

Interest : 7,5% p.a

Provisy : 0,5% p.a of maximum credit, proportional credit term

Secured :

- Land and buildings that stand on it both existing and future as stated in Title Certificates Nos. 257 and 43.

Bank Negara Indonesia

- a) Based on Credit Agreement Number 035/SPM/PK-KMK/2017 dated August 27, 2021:

Plafon : Rp 4.000.000.000

Credit type : Working Capital Credit

Term : 4 Years, starting from the maturity date of September 28, 2017 to September 27, 2021

Interest : 11,75% p.a

Provisy : 0,25% p.a of maximum credit, proportional credit term

Agunan :

- Land and buildings with an area of 45,540 M² located on Jalan Raya Lintas Timur, Sukadana District, Lampung Regency, Lampung Province.
- Land and buildings with an area of 4,240 M² located on Jalan Raya

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Raya Perring, no 157-158 km 39, Desa Perring, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai
Rp 12.913.170.000. Piutang senilai
Rp 27.137.915.860.

Perring, no 157-158 km 39, Perring Village, Jetis Mojokerto District. Inventory worth Rp 12,913,170,000. Receivables worth IDR 27,137,915,860.

Bank UOB

Plafon : Rp. 20.000.000.000

Fasilitas : Overdraft (“OD”)- Uncommitted

Jenis Kredit : Modal Kerja

Suku Bunga & Biaya :

- Fasilitas fee : 0,25% per tahun
- Administrasi fee : Rp. 2.800.000/tahun
- Suku Bunga 8.75% per tahun

Plafond : Rp. 45.000.000.000

Fasilitas : Revolving Credit Facility (“RFC”)- Uncommitted

Jenis Kredit : Modal Kerja

Suku bunga & Biaya :

- Fasilitas fee : 0,25% per tahun
- Administrasi fee : Rp. 2.800.000/tahun
- Suku Bunga 8.75% per tahun

Tenor : Maksimal 4 (empat) bulan dan dapat di perpanjang

UOB Bank

Plafon : Rp. 20.000.000.000

Facility : Overdraft (“OD”)- Uncommitted

Credit Type : Working Capital Credit

Interest & Cost :

- *Facility fee : 0,25% per years*
- *Administration fee : Rp. 2.800.000/years*
- *Interest 8.75% per Years*

Plafond : Rp. 45.000.000.000

Facility : Revolving Credit Facility (“RFC”)- Uncommitted

Credit Type : Working Capital Credit

Interest & Cost :

- *Facility fee : 0,25% per years*
- *Administration fee : Rp. 2.800.000/years*
- *Interest 8.75% per years*

Tenor : Maximum 4 (four) months and can be extended

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Plafond : Rp. 5000.000.000

Fasilitas : Pre Export Financing ("PEF")

Jenis Kredit : Modal Kerja

Suku bunga & Biaya :

- Fasilitas fee : 0,25% per tahun
- Administrasi fee : Rp. 2.800.000/tahun
- Suku Bunga 8.75% per tahun

Tenor : Maksimal 4 (empat) bulan dan dapat di perpanjang

Plafond :

- USD 2.500.000

Fasilitas : Foreign Exchange ("FX")

Jenis : Hedging

Syarat Pencairan :

- Tenor maksimal 3 bulan

Currency diperbolehkan USD/IDR

Rasio Keuangan

- DSCR >1,1x
- Leverage Ratio Debitur < 1,5x
- Piutang usaha + Persediaan- Hutang Usaha > Hutang Bank Jangka pendek (debitur wajib menjaga hal di atas)

Plafond : Rp. 5000.000.000

Facility : Pre Export Financing ("PEF")

Credit Type : Working Capital Credit

Interest & Cost :

- Facility fee : 0,25% per years
- Administration fee : Rp. 2.800.000/years
- Interest 8.75% per years

Tenor : Maximum 4 (four) months and can be extended

Plafond : USD 2.500.000

Facility : Foreign Exchange ("FX")

Type : Hedging

Condition :

- Tenor maksimum 3 months
- Currency allowed USD/IDR

Financial Ratios

- DSCR >1.1x
- Leverage Ratio of Debtor < 1.5x
- Accounts receivable + Inventory- Accounts Payable > Short-term Bank Payables (debtors are required to keep the above)

14. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2023
Beban Akrua	
Gaji	476.716.209
Utilitas	199.165.513
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	-
Hutang Beban	4.428.201

14. ACRUAL EXPENSES

	31 Desember 2022
Accrual Expense	
Salary	520.048.256
Utility	84.596.230
Land and Warehouse lease Interest	77.855.171
Expense Payables	-

Lain-Lain	-	4.428.201	<i>Other</i>
Jumlah	680.309.923	686.927.858	Total
15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA		15. PREPAID INCOME	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Pendapatan diterima di muka	234.370.273	-	<i>Prepaid Income</i>
Jumlah	234.370.273	-	Total
Telah di terima pembayaran atas penjualan minyak di awal atas penjualan export atas Semapro Madagascar.			<i>Payment has been received for the downpayment sale of oil for the export sale of Semapro Madagascar.</i>
16. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI		16. LEASE LIABILITY TO AFFILIATE PARTIES	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi			Lease Liability to Related Parties
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			<i>Payment Due in Year:</i>
2021		100.000.000	2021
2022	100.000.000	100.000.000	2022
2023	110.000.000	-	2023
2024 - 2037	2.110.500.000	2.120.500.000	2024-2037
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	2.320.500.000	2.320.500.000	<i>Minimum Lease Payment Amount</i>
Dikurangi: Bunga	- 1.128.000.989	- 1.128.000.989	<i>Deduct : interest</i>
=			
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	1.192.499.011	1.192.499.011	<i>Current Value Minimum Lease Payment</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	- 110.000.000	- 110.000.000	<i>Deduct the portion due within one year</i>
Bagian Jangka Panjang	1.082.499.011	1.082.499.011	Lease Long Term Liability

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa lahan dan gudang:

The following are interest costs related to land and warehouse lesse:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	62.023.762	62.023.765	<i>Land And Warehouse Lease Interest</i>
Jumlah	62.023.762	62.023.762	Total

Liabilitas sewa merupakan liabilitas kepada Tn. Tan Bun Tik sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa lahan yang berlokasi di Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga inkremental sebesar 5%, dengan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

Lease liability is a liability to Mr. Tan Bun Tik in connection with the acquisition of lease-related rights assets located in Parning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency with a period of 20 (twenty) years from January 2, 2017 to January 2, 2037 with rent payments made annually and an incremental interest rate of 5%, with a rental price of Rp. 100,000,000 for 5 years and for the next 5 years until the end of the Agreement, the rental price increases by 10% per 5 years.

17. PERPAJAKAN**17. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid Taxes**

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Pajak Dibayar Dimuka			<i>Prepaid Taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai-Masukkan	1.071.567.832	1.707.699.423	<i>Value Added Tax-Enter</i>
Jumlah	1.071.567.832	1.707.699.423	Total

b. Utang Pajak**b. Payable Taxes**

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-		<i>Net-Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	43.226.461,00	55.190.659	<i>Article 21</i>
Pasal 22	146.475.449,00	90.621.889	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.062.991,00	29.422.712	<i>Article 23</i>
Pasal 26	-	-	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	2.890.000,00	10.000.000	<i>Article 4 (2)</i>

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Pajak Kini			<i>Current Taxes</i>
Pasal 29 Tahun 2022	(128.477.090,00)	713.825.599	<i>Article 29. 2022</i>
Pasal 29 Tahun 2021		-	<i>Article 29. 2021</i>

Jumlah	66.177.811	899.060.859	Total
c. Pajak Penghasilan Badan		c. Corporate Income Tax	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to the income statement and other comprehensive income with fiscal profit is as follows:

	31 Maret 2023	31 Desember 2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan			<i>Profit before tax according to the income statement</i>
laba rugi:	1.792.447.388	9.441.746.350	
Koreksi Fiskal:			<i>Fiscal Correction</i>
Beda Temporer:			<i>Temporary Differences</i>
Beban Imbalan Pascakerja	-	91.500.000	<i>Employee benefit</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang			
Pendapatan Aktuarial			<i>Actuarial revenue</i>
Pendapatan Aktuarial			
Beban Aktuarial		32.268.387	<i>Lease Expenses</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent differences</i>
Koreksi Fiskal Negatif			<i>Negative Fiscal Correction</i>
Pendapatan Jasa Giro	- 2.348.672	- 18.862.833	<i>Current Accounts</i>
Koreksi Fiskal Positif			<i>Positive Fiscal Correction</i>
Sumbangan dan Lain-lain	5.650.000	5.726.438.581	<i>Donation and other</i>
Jamuan	7.200.000	119.338.650	<i>Entertainment</i>
Denda Pajak	601.000	114.065.812	<i>Tax Penalties</i>
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	11.102.328	4.862.162.136	Net Fiscal Correction Amount
Laba Kena Pajak	1.803.549.716	14.303.908.486	Tax Earnings
Pembulatan	1.803.549.000	14.303.908.000	<i>Rounding</i>
Taksiran Beban Pajak Kini	342.674.310	2.717.742.520	Estimated Current Tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka :			
Pasal 22	- 13.247.000	- 335.297.069	<i>Article 22</i>
Pasal 25	- 457.904.400	- 1.668.619.852	<i>Article 25</i>
Jumlah	- 471.151.400	- 2.003.916.921	Total
Taksiran Utang Pajak Kini	- 128.477.090	713.825.599	Estimated Payable Current Tax

18. UTANG BANK

	31 Maret 2023
Utang Bank Jangka Panjang	
Bank UOB	8.430.059.546
Bank MNC	-
Jumlah	8.430.059.546
Dikurangi Bagian Lancar	(1.580.636.165)
Subjumlah	(1.580.636.165)
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	6.849.423.381

Bank MNC International

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022:

- Plafon : Rp 10.000.000.000
- Jenis Kredit : Investasi Sublimit LC
- Jangka Waktu : 5 Tahun, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2027
- Suku Bunga : 10% p.a
- Provisi : 1% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit
- Agunan :
- Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, SHM No 396,397 an Tan Bun Tik.
 - Pabrik di Jalan Raya Pening no 157-158 KM 39, Desa Pening, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No

18. BANK LOANS- LONG TERM

	31 Desember 2022	
Long- Term Bank Loan		
UOB Bank	-	
MNC Bank	7.432.208.213	
Total	7.434.208.213	
Reduced Current Loan	(1.747.194.865)	
SubTotal	(1.747.194.865)	
Long Term Bank Loans	5.685.013.348	

Bank of MNC International

Based on Credit Agreement Number 15/OL/WB/SBY/III/2022 dated March 16, 2022:

- Plafon : Rp 10.000.000.000
- Credit Type : Investasi Sublimit LC
- Term : 5 years, from March 30, 2022 to March 30, 2027
- Interest : 10% p.a
- Provisy : 1% p.a of maximum credit, proportional credit term
- Secured :
- Warehouse Building on Lintas Timur street, Sukadana, Lampung Province, Lampung, SHM No 396,397 ownership name Tan Bun Tik.
 - Building Factory Pening street, No. 157-158 KM 39,

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto).

- Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp14.000.000.000.
- Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000.
- *Corporate Guarantee* an PT Mandalindo Putra Perkasa

Perning, Jetis, Mojokerto city, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. ownership name Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem and Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 ownership name Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 ownership name Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (Land ownership will be changed ownership on Tan Bun Tik and Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem and Yonathan Widakdo Sutanto).

- *Inventory nominal Rp65.000.000.000 and receivable nominal Rp14.000.000.000.*
- *Inventory of PT Mandalindo Tata Perkasa nominal Rp15.000.000.000.*
- *Corporate Guarantee of PT Mandalindo Putra Perkasa.*

Bank UOB

Plafond : Rp. 10.000.000.000

Fasilitas : Kredit Investasi (KI)

Jenis Kredit : Kredit Investasi

Suku bunga & Biaya :

- Fasilitas fee : 0,5% per tahun
- Administrasi fee : Rp. 2.500.000/tahun
- Suku Bunga 9% per tahun

UOB Bank

Plafond : Rp. 10.000.000.000

Facility : Kredit Investasi (KI)

Credit Type : Kredit Investasi

Suku bunga & Biaya :

- *Facility fee : 0,5% per years*
- *Administration fee : Rp. 2.500.000/years*
- *Interest 9% per years*

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dengan suku bunga 3,50% sampai dengan 7,49% pertahun dan jangka waktu 36 bulan ditahun 2022.

PT BCA Finance

- a) Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L Dakar (4x4) 8 AT

Tanggal : 29 Maret 2022
Perjanjian
Harga : Rp.701.400.000
Perolehan
Nilai : Rp. 561.120.000
Pembiayaan
Tingkat Suku : 5,92%
Bunga Efektif
Jangka Waktu : 36 Bulan

- b) Innova Zenix X 2.0 V HV CVT Modelista

Tanggal : 28 Januari 2023
Perjanjian
Harga : Rp. 542.433.000
Perolehan
Nilai : Rp. 394.899.584
Pembiayaan
Tingkat Suku : 7,09%
Bunga
Jangka Waktu : 36 Bulan

PT ORIX Indonesia Finance

Kreditur setuju untuk memberikan pembiayaan kepada Debitur dan Debitur setuju untuk menerima pembiayaan dari Kreditur dengan menyetujui ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Bomac Heavy Duty Skid Steer Loader TX-3755 2021

Tanggal : 8 Februari 2022
Perjanjian

19. FIXED ASSET PURCHASE LOANS

Financing debt repayment schedule based on the Company's fixed asset financing agreement on March 31, 2022 and 31 December 2021.

Fixed asset purchase debt is debt for the purchase of motor vehicles to PT BCA Finance with an interest rate of 3.50% to 7.49% per year and a period of 36 months in 2022.

PT BCA Finance

- a) Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L Dakar (4x4) 8 AT

Dated : 29 Maret 2022

Acquisition : Rp.701.400.000
Price
Financing : Rp. 561.120.000
Value
Interest : 5,92%

Term : 36 Bulan

- b) Innova Zenix X 2.0 V HV CVT Modelista

Dated : 28 Januari 2023

Acquisition : Rp. 542.433.000
Price
Financing : Rp. 394.899.584
Value
Interest : 7,09%

Term : 36 Bulan

PT ORIX Indonesia Finance

The Creditor agrees to provide financing to the Debtor and the Debtor agrees to receive financing from the Creditor by agreeing to the following terms and conditions:

- a) Bomac Heavy Duty Skid Steer Loader TX-3755 2021

Dated : 8 Februari 2022

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Harga : Rp.458.638.238
Perolehan
Nilai : Rp. 353.155.000
Pembiayaan
Tingkat Suku : 5,58%
Bunga Efektif
Jangka Waktu : 36 Bulan

Acquisition : Rp.458.638.238
Price
Financing : Rp. 353.155.000
Value
Interest : 5,58%
Term : 36 Bulan

b) Toyota Forklift 62-8FD25
Tanggal : 7 Agustus 2019
Perjanjian
Harga : Rp.363.000.000
Perolehan
Nilai : Rp. 326.700.000
Pembiayaan
Tingkat Suku : 5,93%
Bunga Efektif
Jangka Waktu : 36 Bulan

b) Toyota Forklift 62-8FD25
Dated : 7 Agustus 2019
Acquisition : Rp.363.000.000
Price
Financing : Rp. 326.700.000
Value
Interest : 5,93%
Term : 36 Bulan

20. MODAL SAHAM**a) Modal Saham**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL**a) Share Capital**

The composition of shareholders based on records made by PT Bima Registra, Securities Administration Bureau, as follows:

Nama Pemegang Saham	2023/2022		Total Nominal/ Par value	Shareholders
	Saham/ Number of	(%)		
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85%	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastrri	32.184.100	7,09%	3.218.410.000	Sulastrri
Johan Widakdo, Liem	17.348.900	3,82%	1.734.890.000	Johan Widakdo, Liem
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900	3,82%	1.734.890.000	Ghandi Widagdo Sutanto
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82%	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0,55%	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	150.000.000	33,05%	15.000.000.000	Community (Under 5%)
Jumlah	454.000.000	100,00%	45.400.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 30 Januari 2021 dari Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0009585.AH.01.02.Tahun 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

Based on Deed No. 08 dated January 30, 2021 from Notary Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn. Notary in Jember Regency, East Java, which has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0009585. AH.01.02.Year 2021, the shareholders have made decisions including:

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

- Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 7.680.000.000 menjadi sebesar Rp 90.720.000.000.
- Menyetujui untuk mengubah nilai nominal tiap lembar saham Perusahaan dari semula bernilai nominal Rp 12.000.000 menjadi Rp 100 tiap lembar saham.
- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 7.680.000.000 menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Sebesar Rp 15.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan yang di konversikan menjadi saham. Sebesar Rp 7.320.000.000 merupakan utang pemegang saham Perusahaan yang dikonversi menjadi saham.

Berdasarkan Akta No. 50 Tanggal 22 November 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Utara, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0218355.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 30.400.000.000 menjadi sebesar Rp 45.400.000.000. Sebesar Rp 15.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan yang di konversikan menjadi saham. Sebesar Rp 7.320.000.000 merupakan utang pemegang saham Perusahaan yang dikonversi menjadi saham. Sebesar Rp 15.000.000.000 yang merupakan penambahan modal melalui penawaran umum perdana. Pemecahan nilai nominal per lembar saham adalah semula dari 640 lembar saham dengan nominal per lembar Rp 12.000.000.000 dan nilai total nominal saham 7.680.000.000 setelah konversi utang pemegang saham dan saldo laba ditahan

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

- *Agreed to increase the Company's authorized capital from the original Rp. 7,680,000,000 to Rp. 90,720,000,000.*
- *Agree to change the nominal value of each share of the Company from the original nominal value of Rp. 12,000,000 to Rp. 100 per share.*
- *Agreed to increase the Company's paid-up capital from the original Rp. 7,680,000,000 to Rp. 30,000,000,000. Rp. 15,000,000,000 is the Company's retained earnings which are converted into shares. A total of Rp 7,320,000,000 is the debt of the Company's shareholders which is converted into shares.*

Based on Deed No. 50 dated November 22, 2021 from Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn. Notary in North Jakarta, which has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0218355. AH.01.11 Year 2021 dated December 10, 2021, the shareholders have made decisions including:

- *Agreed to increase the Company's paid-up capital from the original Rp. 30,400,000,000 to Rp. 45,400,000,000. Rp. 15,000,000,000 is the Company's retained earnings which are converted into shares. A total of Rp 7,320,000,000 is the debt of the Company's shareholders which is converted into shares. Rp. 15,000,000,000 which is an increase in capital through an initial public offering. The split of the nominal value per share was originally from 640 shares with a nominal value per share of Rp 12,000,000,000 and a total nominal value of shares of 7,680,000,000 after conversion of shareholder debt and*

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

saham menjadi 454.000.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham Rp 100 dan nilai total saham Rp 45.400.000.000.

retained earnings of shares into 454,000,000 shares with a nominal value per share of Rp 100 and a total value of shares of Rp 45,400,000,000.

b) Cadangan Umum

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp 454.000.000 yang berasal dari 1% dari modal saham disetor sebesar Rp45.400.000.000.

Pada Tanggal 31 Desember 2022, saldo laba yang ditentukan penggunaannya naik menjadi Rp1.000.000.0000.

b) General Backup

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2021 of Rp. 454,000,000 derived from 1% of the paid-up share capital of Rp. 45,400,000,000.

On December 31, 2022, the user-determined profit balance increased to Rp. 1,000,000,0000.

c) Tambahan Modal disetor

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Agio Saham Penawaran Perdana Saham Sebesar 150.000.000			Stock Advantages Initial Public Offering of 150,000,000
Saham dengan nilai nominal Rp 100 yang			Shares with a nominal value of Rp 100 are
Ditawarkan Rp 270	25.500.000.000	25.500.000.000	Offered Rp 270
Penambahan Waran	18.100.160	18.100.160	Warrant Addition
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(1.899.450.000)	(1.899.450.000)	Reduced by Stock Emission Cost
Jumlah - Bersih	<u>23.618.650.160</u>	<u>23.618.650.160</u>	Total

21. PENJUALAN

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>	
Penjualan			Sales
Penjualan Ekspor	58.756.508.400	64.731.321.185	<i>Sales Export</i>
Penjualan Lokal	<u>74.941.485.787</u>	<u>52.627.413.600</u>	<i>Sales Domestic</i>
	<u>133.697.994.187</u>	<u>117.358.734.785</u>	

21. REVENUE

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Penjualan Lokal	31 Maret 2023	31 Maret 2022	Sales Domestic
Ny.Dewi Kartini Pertiwi		1.848.276.000	<i>Ny.Dewi Kartini Pertiwi</i>
PT Asianagro Agungjaya	7.526.316.000	8.124.175.000	<i>PT Asianagro Agungjaya</i>
PT Barco	5.990.741.000	3.762.773.000	<i>PT Barco</i>
PT Berkat Agri Raya	606.615.000	161.431.500	<i>PT Berkat Agri Raya</i>
PT Bonanza Megah	7.268.400.000	7.446.600.000	<i>PT Bonanza Megah</i>
PT Cargil Indonesia	4.782.243.870	365.835.000	<i>PT Cargil Indonesia</i>
PT Cipta Padang Berlian	456.105.500	-	<i>PT Cipta Padang Berlian</i>
PT Golden Union Oil	1.458.000.000	2.976.392.000	<i>PT Golden Union Oil</i>
PT Haida Agriculture Indonesia	1.594.651.019	-	<i>PT Haida Agriculture Indonesia</i>
PT Kusuma Mukti Remaja	3.918.318.000	1.331.100.000	<i>PT Kusuma Mukti Remaja</i>
PT New Hope Indonesia	3.764.825.550	4.992.058.300	<i>PT New Hope Indonesia</i>
PT New Hope Jawa Timur	436.075.200	622.721.250	<i>PT New Hope Jawa Timur</i>
PT Newhope Aqua Feed Indonesia	1.397.376.850	711.914.800	<i>PT Newhope Aqua Feed Indonesia</i>
PT Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri			<i>PT Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang</i>
Ikan Dorang	3.150.720.000	3.928.320.000	
PT Palko Sari Eka	723.600.000	1.220.400.000	<i>PT Palko Sari Eka</i>
PT Sahati Hamparan Tangguh	3.270.105.000	6.085.800.000	<i>PT Sahati Hamparan Tangguh</i>
PT Sari Mas Permai	3.758.400.000	2.923.829.250	<i>PT Sari Mas Permai</i>
PT Silk Chains Indonesia	18.132.192.798	-	<i>PT Silk Chains Indonesia</i>
PT Sionchem Global Indo	-	3.645.000.000	<i>PT Sionchem Global Indo</i>
CV Mascot	4.503.600.000	-	<i>CV Mascot</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.203.200.000	-	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>
Tn Sutopo	-	1.519.824.000	<i>Tn Sutopo</i>
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000.000	-	960.963.500	<i>Other Under Rp 1.000.000.000</i>
Jumlah	74.941.485.787	52.627.413.600	Total

Penjualan Ekspor	31 Maret 2023	31 Maret 2022	Sales Export
Cargill Palm Products Sdn., Bhd	1.517.568.963	12.517.309.238	<i>Cargill Palm Products Sdn., Bhd</i>
Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd	25.058.837.483	5.404.859.354	<i>Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd</i>
Tristar Global Limited	-	12.246.036.012	<i>Tristar Global Limited</i>
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	3.109.046.983	6.752.516.116	<i>Mewaholeo Industries Sdn., Bhd</i>
Emery Oleochemicals (M) Sdn Bhd	-	2.982.662.002	<i>Emery Oleochemicals (M) Sdn Bhd</i>
Patum Vegetable Oil Co., Ltd	6.456.129.259	17.602.248.985	<i>Patum Vegetable Oil Co., Ltd</i>
Edenor Oleochemicals (M) Sdn Bhd	3.131.756.483	-	<i>Edenor Oleochemicals (M) Sdn Bhd</i>
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	12.095.482.550	2.481.289.778	<i>Sena Mills Refineries Pvt., Ltd</i>

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Silk Chains Singapore Pte. Ltd	-	4.744.399.702	<i>Silk Chains Singapore Pte. Ltd</i>
Socita Sarl / Melt-Ex	678.377.551	-	<i>Socita Sarl / Melt-Ex</i>
Somapro Madagascar	696.966.260	-	<i>Somapro Madagascar</i>
PGEO Edible Oils Sdn Bhd	6.012.342.868	-	<i>PGEO Edible Oils Sdn Bhd</i>
Jumlah	58.756.508.400	64.731.321.185	Total

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The breakdown of sales with contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended March 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Maret 2023	31 Maret 2022	
PT Silk Chains Indonesia	18.132.192.798		<i>PT Silk Chains Indonesia</i>
Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd	25.058.837.483		<i>Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd</i>
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	12.095.482.550		<i>Sena Mills Refineries Pvt., Ltd</i>
Cargill Palm Products Sdn., Bhd		12.517.309.238	<i>Cargill Palm Products Sdn., Bhd</i>
Tristar Global Limited		12.246.036.012	<i>Tristar Global Limited</i>
Patum Vegetable Oil Co., Ltd		17.602.248.985	<i>Patum Vegetable Oil Co., Ltd</i>
Jumlah	55.286.512.831	42.365.594.235	Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN**22. COST OF GOODS SOLD**

	31 Maret 2023	31 Maret 2022	
Persediaan Awal Bahan Baku	35.353.069.030	57.365.331.760	Beginning Balance of Raw Material
Pembelian Bahan Baku	99.552.132.600	103.728.885.039	Purchase of Raw Material
Bahan Baku Siap Digunakan Dalam Proses Produksi	134.905.201.630	161.094.216.799	Raw Material in Process
Persediaan Akhir Bahan Baku	- 65.932.608.155	- 69.914.441.848	Ending Balance Raw Material
Bahan Digunakan Dalam Proses Produksi	68.972.593.475	91.179.774.951	Materials used in the production process
Upah Langsung	1.003.306.162	635.450.518	Direct Labor
Biaya Pabrikasi			Production Costs
Listrik Pabrik	949.304.925	750.300.624	Factory Electricity
Penyusutan Aset Tetap	1.026.260.082	685.765.877	Depreciation of Fixed Assets
Operasional Produksi	694.935.407	269.414.642	Production Operations
Komisi Pembelian	274.156.045	55.856.819	Purchase Commission
Bongkar	354.488.000	95.128.250	Unloading costs
Angkut Pembelian	74.501.580	94.272.047	Transport Purchases
Penyusutan Aset Hak- Guna	17.561.156	10.902.168	Depreciation of Rights-to-Use Assets
Kontrak Pembelian			Purchase Contract
Surveyor			Surveyors
Fumigasi			Fumigation
Penyesuaian Berat Timbangan			Scale Weight Adjustment
Beban Pokok Produksi	73.367.106.832	93.776.865.896	Cost of Goods Produced
Persediaan Awal Barang Jadi	9.794.531.493	36.959.402.399	Beginning Balance of Finished Goods
Pembelian Barang Jadi	36.284.475.962	19.742.571.977	Purchase of Finished Goods
Persediaan dalam proses klaim asuransi	18.367.523.450	-	Inventory in the Insurance Claim Process
Persediaan Akhir Barang Jadi	- 14.958.008.267	- 43.454.824.014	Ending Balance Finished Goods
Jumlah Beban Pokok Penjualan	122.855.629.470	107.024.016.258	Total Cost of Goods Sold

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

There are no purchase transactions from a single supplier whose cumulative purchases exceed 10% of the Company's revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Maret 2023	Maret 2022	
Pendapatan (Beban) Lain-lain			Other Income (Expenses)
Pengiriman Barang	4.161.094.767	2.852.168.470	Freight Forwarding
Gaji dan Tunjangan	1.480.954.012	1.055.584.694	Salaries and Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	212.822.141	73.316.802	Repair and Maintenance
Kontrak Penjualan	-	240.031.702	Sales Contract
Jasa Profesional	320.053.520	449.812.389	Professional Services
BPJS	257.808.823	161.318.198	BPJS
Cadangan Kerugian Nilai Piutang (catatan 5)	-	-	Receivables Value Loss Reserve (Note 5)
Beban Pajak	182.071.316	180.475.426	Tax Expenses
Komisi	174.323.485	58.114.467	Commission
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	89.888.195	103.947.785	Depreciation of Fixed Assets (Note 9)
Asuransi	89.622.724	43.175.200	Insurance
Transportasi	120.618.376	57.791.261	Transportation
Perjamuan dan Sumbangan	59.599.100	-	Banquets and Donations
Perjalanan Dinas	306.217.778	6.165.116	Official Travel
Perlengkapan Kantor	9.093.630	18.245.000	Office Supplies
Imbalan Pascakerja	-	-	Post-employment Benefit
Representasi dan Jamuan	14.551.000	22.725.989	Representations and Banquets
Utilitas	4.971.045	4.665.268	Utility
Seminar dan Pelatihan	23.263.500	13.750.000	Seminars and Training
Klaim Penjualan	-	-	Sales Claims
Ijin dan Pengurusan	8.465.300	-	License and Management
Bongkar Muat	-	-	Unloading
Sewa Software	-	107.345.735	Software Rental
Pesangon	-	-	Severance
Lain-lain	198.270.207	392.469.335	Other
Jumlah	7.713.688.919	5.841.102.837	Tot

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Beban bunga dan keuangan tercatat pada 31 Maret 2023 tercatat senilai Rp. 2.006.986.766 dan 31 Maret 2022 Rp. 1.268.532.173.

24. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

Interest and financial expenses on March 31, 2023 were recorded at IDR 2,006,986,766 and March 31, 2022 at IDR 1,268,532,173.

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

Merupakan pendapatan (beban) lain lain atas pendapatan bunga bank, Administrasi bank, beban bunga, beban provisi bank, laba rugi selisih kurs per maret 2023 dan maret 2022 masing masing sebesar Rp.698.374.344 Dan (Rp. 645.782.099)

25. OTHER NET INCOME (EXPENSES)

Is another income (expense) on bank interest income, bank administration, interest expense, bank provision expense, foreign exchange profit and loss per March 2023 and March 2022 of Rp. 698.374.344 and Rp. 645.782.099 respectively.

26. PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN

26. OTHER COMPERHENSIVE INCOME

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	
Saldo Awal	(10.054.300)	(49.882.000)	Beginning Balance
Pengukuran Kembali atas kewajiban Imbalan Pasti	-	398.277.00	Measurement Definite rewards
Revaluasi Aset	10.845.874.499	-	Asset Revaluation
Sub Jumlah Pengurangan	10.845.874.499	(10.054.300)	Subtotal
Jumlah	10.835.820.199	(10.054.300)	Total

27. LABA PER SAHAM DASAR

27. EARNINGS PER SHARE

	31 Maret 2023	31 Maret 2022	
Laba Per Saham			Earning per shares
Laba	2.249.945.030	3.652.891.617	Earning
Saham Beredar	454.056.563	454.000.943	Shares Outstanding
Jumlah	5	8	Jumlah

28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

28. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FUNDING ACTIVITIES

	Saldo Awal 1 Januari 2022/ Beginning Balance January,1 2023	Arus Kas (Untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow (For) from Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/Paid	Saldo Akhir 31 Desember 2022/Ending Balance March,31 2023	
Utang Bank	51.079.047.116	228.663.023.850	211.441.226.982	68.300.843.984	Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap	620.204.733	447.728.328	109.063.497	958.869.564	Fixed Asset Purchase Loans
Jumlah	51.699.251.849	229.110.752.178	211.550.290.479	69.259.713.548	Total

	Saldo Awal 1 Januari 2022/ Beginning Balance January,1 2022	Arus Kas (Untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow (For) from Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/Paid	Saldo Akhir 31 Desember 2022/Ending Balance December,31 2022	
Utang Bank	38.043.973.461	68.364.664.700	55.329.591.045	51.079.047.116	Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap	30.421.341	1.057.555.000	- 467.771.608	620.204.733	Fixed Asset Purchase Loans
Jumlah	38.074.394.802	69.422.219.700	54.861.819.437	51.699.251.849	Total

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

In the course of its business activities, the Company conducts transactions with related parties that are carried out at certain price levels and terms.

The nature of transactions with related parties is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature Of Transaction
Sulastri	Personel Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Key Personnel and Shareholders</i>	Utang kepada Pemegang Saham/ <i>Debt to Shareholders</i>
Johan Widakdo, Liem	Personel Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Key Personnel and Shareholders</i>	Utang kepada Pemegang Saham/ <i>Debt to Shareholders</i>
Yonathan Widakdo Sutanto	Personel Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Key Personnel and Shareholders</i>	Utang kepada Pemegang Saham/ <i>Debt to Shareholders</i>
Gandhi Widagdo Sutanto	Personel Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Key Personnel and Shareholders</i>	Utang kepada Pemegang Saham/ <i>Debt to Shareholders</i>

30. IKATAN

- Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik**

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan PT Indo Oil Perkasa Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama dua puluh (20) dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

30. COVENANT

- Factory Land and Warehouse Lease Agreement**

Based on the Lease Agreement on January 2, 2017 between Mr. Tan Bun Tik and PT Indo Oil Perkasa Tbk, the parties agreed to lease land located in Parning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, with a period of twenty (20) and a rental price of Rp 100,000,000 for 5 years and for the next 5 years until the end of the Agreement, So the amount of rental prices has increased by 10% per 5 years.

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

- Perjanjian Jual-Beli Mesin**

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T 0438R1/2022 pada tanggal 15 November 2022 antara Perusahaan dengan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 455,256.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T 0449/2022 pada tanggal 15 November 2022 antara Perusahaan dengan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 1,470,000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T22/564R3/IOP/QYS pada tanggal 10 Oktober 2022 antara Perusahaan dengan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 733,147.

- Machine Sale and Purchase Agreement**

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement No. T 0438R1/2022 dated November 15, 2022 between the Company and Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, the parties agreed to sell and purchase the machine for RM 455,256.

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement No. T 0449/2022 dated November 15, 2022 between the Company and Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, the parties agreed to sell and purchase the machine for RM 1,470,000.

Based on the Machine Sale and Purchase Agreement No. T22/564R3/IOP/QYS dated October 10, 2022 between the Company and Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, the parties agreed to sell and purchase the machine amounting to RM 733,147.

**31. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN
KEUANGAN**
**31. CATEGORY AND FINANCIAL
INSTRUMENTS**

	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans Granted and Receivables</i>	
31 Maret 2023		<i>March, 31 2023</i>
Aset Keuangan Lancar		<i>Current Financial Assets</i>
Setara Kas	6.748.739.535	<i>Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	37.541.129.036	<i>Accounts Receivable from Third Parties</i>
Jumlah Aset Keuangan	44.289.868.571	<i>Total Financial Assets</i>

	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost of Acquisition</i>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		<i>Short-Term Financial Liabilities</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	24.979.226.110	<i>Accounts Payable to Third Parties</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	24.979.226.110	<i>Total Financial Liabilities</i>

	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans Granted and Receivables</i>	
31 Desember 2022		<i>December, 31 2023</i>
Aset Keuangan Lancar		<i>Current Financial Assets</i>
Setara Kas	7.942.282.291	<i>Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	33.368.190.363	<i>Accounts Receivable from Third Parties</i>
Jumlah Aset Keuangan	41.328.814.382	<i>Total Financial Assets</i>

	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost of Acquisition</i>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		<i>Short-Term Financial Liabilities</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	20.551.974.580	<i>Accounts Payable to Third Parties</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	20.551.974.580	<i>Total Financial Liabilities</i>

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN DAN RESIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK MANAGEMENT AND RISK CAPITAL**

a. Capital Risk Management

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholder profits

memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan setara kas serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan

through the optimization of debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity consisting of issued capital (Note 20).

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The purpose and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates with guidelines that have been determined by the Board of Directors.

i. Credit Risk Management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfill its liabilities and cause the other party to suffer financial losses. The credit risk faced by the Company comes from bills to customers. This risk is managed from the age of bills on a regular basis and carries out consistently the procedures and controls set by the Company related to receivables management. The company does not have collateral as collateral for receivables.

Accounts receivable come from debtors who have a good credit payment record. Cash and cash equivalents and security deposits are placed in trusted banks or companies that have a good credit rating and no history of default.

The Company has a policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses incurred due to credit risk exposure.

kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

Therefore, the Company has a policy to ensure transactions are carried out with customers who have a good credit history and reputation. Management conducts continuous supervision to reduce credit risk exposure.

The carrying value of financial assets on the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk

ii. Liquidity Risk Management

The main responsibility of liquidity risk management lies with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework suitable for the Company's short, medium and long-term liquidity and funding management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by constantly monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities.

Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contract maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date at which the Company may be required to pay. The maturity of the contract is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan secara penuh)

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Interim Notes to the Financial Statements
For March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in full amount)

31 Maret 2023					
Kurang dari/ Less Than		Lebih dari/ More Than			
Satu Tahun/ One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 Tahun/ Years	Jumlah/ Amount		
Tingkat Bunga					Interest
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	24.979.226.110	-	-	24.979.226.110	Accounts Payable to Third Parties
Beban Akrua	680.309.923	-	-	680.309.923	Accrual Expense
Utang Bank	59.870.784.438	1.580.636.165	6.849.423.381	68.300.843.984	Bank Loans
Jumlah	85.530.320.471	3.494.389.730	2.190.623.618	91.215.333.819	Total
31 Desember 2022					
Kurang dari/ Less Than		Lebih dari/ More Than			
Satu Tahun/ One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 Tahun/ Years	Jumlah/ Amount		
Tingkat Bunga					Interest
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	20.551.974.580	-	-	20.551.974.580	Accounts Payable to Third Parties
Beban Akrua	682.499.657	-	-	682.499.657	Accrual Expense
Utang Bank	45.394.033.768	3.494.389.730	2.190.623.618	51.079.047.116	Bank Loans
Jumlah	66.628.508.005	3.494.389.730	2.190.623.618	72.313.521.353	Total

iii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

iii. Foreign Currency Risk Management

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily related to assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Maret 2023			Desember 2022			
Rupiah	Setara dengan Dolar/ Dollar equivalent	Setara dengan Yuan/ Yuan equivalent	Rupiah	Setara dengan Dolar/ Dollar equivalent		
Aset						Assets
Bank	766.555.938	49.981	6.272	1.845.393.385	117.309	Bank
Piutang Usaha	19.928.029.338	1.323.067		17.366.370.364	1.103.958	Accounts Receivable
Jumlah	20.694.585.276	1.373.048	6.272	19.211.763.749	1.221.267	Total

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair Value of Financial Instruments

Management argues that the carrying value of financial assets and liabilities recorded at amortized cost of acquisition in the financial statements is close to their fair value as they mature in the short term or using market interest rates.

33. PANDEMI COVID 19 DAN DAMPAKNYA

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Pandemi COVID-19 di tahun 2020 menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi saat ini. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menahan laju penyebaran COVID-19.

Pada tahun 2022 dan 2021, pandemi COVID-19 tidak berdampak secara langsung bagi produksi dan penjualan Perusahaan. Namun demikian untuk mempertahankan cash flow yang positif, Perusahaan menjaga produksi tetap stabil dan melakukan efisiensi atas beban operasional sepanjang tahun 2022 dan 2021.

33. COVID 19 PANDEMIC AND IMPACT

President of the Republic of Indonesia Joko Widodo (Jokowi) issued Presidential Decree No. 12 of 2020 concerning the Determination of Non-Natural Disasters for the Spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) as National Disasters. The COVID-19 pandemic in 2020 caused a slowdown in the global and domestic economy. The extent of such impacts depends on certain future developments that cannot be predicted at present. The government has taken policies to contain the spread of COVID-19.

In 2022 and 2021, the COVID-19 pandemic did not directly impact the Company's production and sales. However, to maintain positive cash flow, the Company maintained stable production and made efficiency on operating expenses throughout 2022 and 2021.